

Peranan perencanaan dan pengendalian produksi pada unit produksi pembuatan alat-alat berat PT. Bantalan Teguh Lestari : suatu studi kasus

Siti Sulaeha Rusiadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452168&lokasi=lokal>

Abstrak

Industri tekstil di Indonesia telah memperlihatkan pertumbuhan dan prospek yang menggembirakan. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan yang cukup tinggi pada pasar domestik dan ekspor. Pada tahun 1990, industri tekstil telah berhasil memperkuat posisinya sebagai andalan utama ekspor dan telah menghasilkan devisa sebanyak US \$ 2,9 milyar. Semakin mahalnya upah buruh di negara-negara maju, kurangnya lahan, mahalnya harga tanah untuk pabrik serta beban biaya bahan bakar yang relatif tinggi, menyebabkan terjadinya relokasi industri, khususnya industri tekstil, dan negara maju seperti Jepang, Taiwan, dan Hongkong ke negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Adanya paket kebijaksanaan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, semakin mendorong ekspor tekstil kita.

Dalam era globalisasi ini batasan perekonomian antara negara semakin kabur. Perubahan yang terjadi di negara-negara lain dapat mempengaruhi industri di Indonesia. Disamping itu makin bertambah banyaknya perusahaan yang berlomba meraih dan menguasai pangsa pasar dalam industri tekstil, menyebabkan persaingan yang timbul semakin tajam.

PT AP sebagai salah satu pelaku di dalam industri tekstil, yang merupakan pabrik pemintalan terbesar di Indonesia, harus menerapkan manajemen strategis dalam menghadapi persaingan tersebut. Dengan menggunakan manajemen strategis yang tepat diharapkan perusahaan ini mampu meningkatkan labanya. Sesuai dengan misi perusahaan serta didukung oleh peluang yang ada di lingkungan dan kekuatan perusahaan dilakukan arah pengusahaan dan sasaran jangka panjang yang meliputi kemampuan, produktivitas, posisi bersaing, pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan dalam teknologi, dan tanggung jawab pada masyarakat.